

SKRIPSI

**ANALISIS MULTI-STAKEHOLDER PARTNERSHIP DALAM
INTERNATIONAL TELECOMMUNICATION UNION (ITU)
UNTUK MEWUJUDKAN AKSES DIGITAL TERJANGKAU
MELALUI INISIATIF ALLIANCE FOR AFFORDABLE
INTERNET UNTUK MENCAPIAI SDGs 17 DI INDONESIA**

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

FUTIH NUR ABIYAH

2110113164

Program Kekhususan: Hukum Internasional (PK VI)



Pembimbing:

Prof. Dr. Zainul Daulay, S.H., M.H.

Sri Oktavia, SH., M.Sc., Ph.D.

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No. Alumni Universitas	Futih Nur Abiyah	No. Alumni Fakultas
a. Tempat/Tgl Lahir : Jakarta/27 Juli 2002 b. Nama Orang tua : Leli Arna dan Fachrul Rozi c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Internasional e. No. BP : 2110113164	f. Tanggal Lulus : 19 Juni 2025 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 3 Tahun 10 Bulan i. IPK : 3,83 j. Alamat : Jl Soekarno Hatta No. 43 Payakumbuh Barat	

ANALISIS MULTI-STAKEHOLDER PARTNERSHIP DALAM INTERNATIONAL TELECOMMUNICATION UNION (ITU) UNTUK MEWUJUDKAN AKSES DIGITAL TERJANGKAU MELALUI INISIATIF ALLIANCE FOR AFFORDABLE INTERNET UNTUK MENCAPAI SDGs 17

((Futih Nur Abiyah, 2110113164, Universitas Andalas, Hukum Internasional, 96 Halaman + xii, 2025)

ABSTRAK

Kesenjangan akses digital yang masih terjadi di Indonesia menjadi tantangan dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif. Kolaborasi *multi-stakeholder* dalam kerangka kerja *International Telecommunication Union* (ITU) melalui inisiatif *Alliance for Affordable Internet* (A4AI) menjadi strategi penting untuk mengatasi persoalan keterjangkauan akses internet, sejalan dengan target SDGs 17.16. Penelitian ini merumuskan dua permasalahan: (1) bagaimana peran dan mekanisme *Multi-Stakeholder Partnership* (MSP) dalam ITU melalui A4AI untuk mewujudkan akses digital terjangkau; dan (2) bagaimana efektivitas penerapan MSP dalam tata kelola digital Indonesia untuk mendukung pencapaian SDGs 17. Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi MSP dalam ITU dan A4AI terhadap perluasan akses digital di Indonesia. Instrumen hukum yang dikaji meliputi regulasi internasional seperti Konstitusi ITU, Resolusi ITU No. 70 (2014) tentang Keterjangkauan Internet, serta instrumen nasional seperti Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi, dan Rencana Induk BAKTI Kominfo 2021-2024. Penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan komparatif. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan terhadap bahan hukum primer (peraturan, resolusi internasional), sekunder (buku, jurnal), dan non-hukum (laporan, data statistik). Analisis dilakukan secara kualitatif untuk menilai relevansi, efektivitas, serta tantangan implementasi MSP di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MSP mampu memperkuat kerja sama antar pemangku kepentingan dalam memperluas akses internet, namun masih menghadapi kendala koordinasi dan kebijakan yang belum harmonis. Selain itu efektivitas penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Multi-Stakeholder Partnership* (MSP) dalam tata kelola digital Indonesia melalui kerangka ITU dan A4AI telah meningkatkan akses internet yang inklusif dan terjangkau, meskipun masih menghadapi tantangan seperti kesenjangan antar wilayah dan koordinasi kebijakan yang belum optimal dan penelitian ini memberikan rekomendasi penguatan regulasi nasional dan sinergi kebijakan digital yang sejalan dengan standar internasional. Hal ini relevan dengan SDGs 17, khususnya Target 17.16, karena memobilisasi sumber daya dan pengetahuan dari berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Multi-Stakeholder Partnership*, ITU, A4AI, Akses Digital Terjangkau, SDGs 17

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 10 April 2025. Penguji,

Tanda Tangan	Penguji I	Penguji II

Futih Nur Abiyah

Dr. Syofirman Syofyan, S.H., M.H.

Dewi Enggriyenni, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Internasional: **Dr.Delfiyanti, S.H., M.H.**

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

		Petugas Fakultas/Universitas
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

1

No. University Alumni	Futih Nur Abiyah	No. Faculty Alumni
a. Place/Date of Birth : Jakarta// July 27 th 2002 b. Parents Name: : Leli Ama and Fachrul Rozi c. Faculty : Law d. Concentration : International Law e. No. BP : 2110113164	f. Graduation Date : June 19 th 2025 g. Predicate : Cumlaude h. Length of Study : 3 Years 10 Month i. GPA : 3,83 j. Address : Jl Soekarno Hatta No. 43 Payakumbuh Barat	

ANALYSIS OF MULTI-STAKEHOLDER PARTNERSHIP IN THE INTERNATIONAL TELECOMMUNICATION UNION (ITU) TO ESTABLISH AFFORDABLE DIGITAL ACCESS THROUGH THE ALLIANCE FOR AFFORDABLE INTERNET INITIATIVE TO ACHIEVE SDGs 17 IN INDONESIA

(Futih Nur Abiyah, 2110113164, Andalas University, International Law, 96 Pages + xii, 2025)

ABSTRACT

The digital access gap that still exists in Indonesia is a challenge in realising inclusive development. Multi-stakeholder collaboration within the framework of the International Telecommunication Union (ITU) through the Alliance for Affordable Internet (A4AI) initiative is an important strategy for overcoming the issue of internet access affordability, in line with SDG target 17.16. This study formulates two issues: (1) the role and mechanisms of Multi-Stakeholder Partnerships (MSPs) in the ITU through the A4AI in realising affordable digital access; and (2) the effectiveness of MSP implementation in Indonesia's digital governance in supporting the achievement of SDG 17. This study aims to analyse the contribution of MSPs in the ITU and A4AI to the expansion of digital access in Indonesia. The legal instruments examined include international regulations such as the ITU Constitution, ITU Resolution No. 70 (2014) on Internet Affordability, as well as national instruments such as Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions (EIT Law), Government Regulation No. 46 of 2021 on Telecommunications Services, and the BAKTI Kominfo Master Plan 2021-2024. This research is normative legal research using a legislative, conceptual, and comparative approach. Data was collected through a literature review of primary legal materials (regulations, international resolutions), secondary materials (books, journals), and non-legal materials (reports, statistical data). Qualitative analysis was conducted to assess the relevance, effectiveness, and challenges of MSP implementation in Indonesia. The results of the study indicate that MSP is capable of strengthening cooperation among stakeholders in expanding internet access, but it still faces coordination challenges and policies that are not yet harmonised. Additionally, the effectiveness of this research indicates that the implementation of Multi-Stakeholder Partnerships (MSPs) in Indonesia's digital governance through the ITU and A4AI frameworks has improved inclusive and affordable internet access, despite challenges such as regional disparities and suboptimal policy coordination. This research provides recommendations for strengthening national regulations and aligning digital policies with international standards. This is relevant to SDG 17, particularly Target 17.16, as it mobilises resources and knowledge from various stakeholders to support sustainable development.

Keywords: Multi-Stakeholder Partnership, ITU, A4AI, Affordable Digital Access, SDGs 17

Signature	Examiner I	Examiner II

This Minor Thesis has been successfully defended and regarded to graduate by April, 10th 2025 Examiner,

Acquainted, Head of the Department of International Law : **Dr.Delfiyanti, S.H., M.H.**

Signature

Alumni has been registered in the Faculty/University Under the number:

	Faculty/University	
No. Faculty Alumni:	Name:	Signature :
No. University Alumni:	Name:	Signature :